

*MEMBACA KRITIS
UNTUK
MENULIS*



PENGERTIAN MEMBACA

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*).

Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.



Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, intensif kita dalam membaca. Berikut ini beberapa tujuan membaca:

- 1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau memperoleh fakta-fakta.**
- 2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.**
- 3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita.**
- 4. Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi.**
- 5. Membaca untuk mengelompokkan, untuk mengklasifikasikan.**
- 6. Membaca untuk menilai, untuk mengevaluasi.**
- 7. Membaca untuk membandingkan atau untuk mempertentangkan**





Pengertian Membaca Kritis

Membaca kritis atau *critical reading* adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluasi, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan

Pada umumnya, membaca kritis (membaca interpretatif ataupun membaca kreatif) menurut para pembaca agar :

1. Memahami maksud penulis;
2. Memahami organisasi dasar tulisan;
3. Dapat menilai penyajian penulis/pengarang;
4. Dapat menerapkan prinsip-prinsip kritis pada bacaan sehari-hari;
5. Meningkatkan minat baca, kemampuan baca, dan berpikir kritis;
6. Mengetahui prinsip-prinsip pemilihan bahan bacaan;
7. Membaca majalah atau publikasi-publikasi periodik yang serius.



Pengertian Membaca Kritis Untuk Menulis

Kegiatan membaca kritis untuk menulis pada dasarnya merupakan kegiatan membaca untuk mendapatkan informasi yang relevan dan diperlukan untuk tulisan yang akan dikembangkan.

Dengan demikian, kegiatan membaca kritis untuk menulis harus dikaitkan dengan informasi seperti apa yang kita masukkan dalam tulisan kita, apakah informasi umum, khusus, atau informasi yang terperinci.

Jenis tulisan yang kita baca berisi informasi yang berbeda-beda. Informasi yang kita dapatkan dari tulisan populer, misalnya, berbeda dengan informasi yang kita dapatkan dari tulisan ilmiah.



Lanjutan.....

Membaca kritis menghendaki kita untuk tidak menerima begitu saja kebenaran informasi yang kita dapatkan.

Kita selalu bersikap skeptik, bertanya terus menerus, dan berusaha mencari bukti untuk menguji kebenaran informasi tersebut.

Pengujian itu bisa dilakukan dengan mencari informasi pada sumber-sumber yang lain. Oleh karena itu, membaca kritis memerlukan kesabaran dan ketekunan.

Ada berbagai ragam membaca kritis bergantung pada jenis informasi seperti apa yang kita inginkan.

- 1. Membaca cepat/sekilas untuk mencari topik*
- 2. Membaca cepat untuk informasi khusus*
- 3. Membaca teliti untuk informasi rinci*

Membaca Kritis Tulisan/Artikel Ilmiah

1. *Menggali tesis/pernyataan masalah*
2. *Meringkas butir-butir penting setiap artikel*
3. *Menyetir konsep-konsep penting (pandangan ahli, hasil penelitian, dan teori)*
4. *Menentukan bagian yang akan dikutip*
5. ***Menentukan implikasi dari bagian/sumber yang dikutip***
6. ***Menentukan posisi penulis sebagai pengutip***

Membaca Kritis Tulisan/Artikel Populer

1. *Mengenali persoalan utama atau isu yang dibahas*
2. *Menentukan signifikan/relevansi isu dengan tulisan yang akan dihasilkan*
3. *Memanfaatkan isu artikel populer untuk bahan/inspirasi dalam menulis*
4. *Membedakan isi artikel populer dengan isi artikel ilmiah dan buku ilmiah*

Membaca Kritis Buku Ilmiah

1. Memanfaatkan indeks untuk menemukan konsep penting
2. Menentukan konsep-konsep penting (pandangan ahli, hasil penelitian, dan teori) untuk bahan menulis
3. Menentukan dan menandai bagian-bagian yang dikutip
4. Menentukan implikasi dari bagian/sumber yang dikutip
5. Menentukan posisi penulis sebagai pengutip

Membaca Kritis Bahan-bahan yang Tersaji dalam Jaringan Internet untuk Menulis

1. Kiat praktis mencari dan menemukan bahan-bahan dalam jaringan internet
2. Kiat praktis mencari dan menemukan bahan-bahan dalam jaringan internet
3. Menentukan isi atau gagasan penting dalam bahan-bahan yang tersedia dalam jaringan internet
4. Memanfaatkan secara kritis bahan-bahan dalam jaringan internet untuk menulis

Terima
kasih

